

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan peran penting dalam kehidupan manusia, salah satunya olahraga permainan bola voli merupakan olahraga yang digemari dari sekian banyak cabang olahraga yang ada. Olahraga bola voli dapat dilakukan oleh semua kalangan baik laki-laki maupun perempuan. Olahraga bola voli ini dapat dilihat pada setiap pertandingan dimana saja, mulai dari tingkat desa hingga tingkat nasional selalu menyita perhatian pencinta bola voli di masyarakat. Olahraga ini tidak hanya sebagai olahraga rekreasi, namun telah berkembang menjadi olahraga prestasi atau olahraga pertandingan.

Seiring perkembangan waktu muncul banyak variasi olahraga bola voli yaitu voli *in door*, voli *out door*, voli pasir atau voli pantai, dan voli mini. Olahraga bola voli cukup mendapat respon positif, ini dapat dilihat disetiap pemukiman banyak sekali lapangan bola voli yang dibangun. Dari lapangan yang beralaskan tanah, tembok, karet, bahkan ada juga yang beralaskan rumput.

Dengan semakin berkembangnya olahraga bola voli sekarang ini maka minat masyarakat terhadap bola volipun semakin tinggi. Khusus untuk

olahraga yang berprestasi kita bisa bermain bola voli dengan mengikuti klub-klub bola voli yang tersebar diseluruh Indonesia. Sebagai salah satu contoh adalah KOP bola voli FORTIUS yang ada di Fakultas Ilmu Olahraga Universitas Negeri Jakarta.

KOP adalah Kumpulan Olahraga Prestasi yang ada di Fakultas Ilmu Olahraga Universitas Negeri Jakarta yaitu salah satunya untuk cabang olahraga bola voli merupakan wadah bagi mahasiswa dan mahasiswi untuk bisa berprestasi dan sebagai tempat untuk mengaplikasikan ilmu yang didapat dalam proses perkuliahan.

Di dalam KOP bola voli Fortius ini terdapat suatu organisasi, sehingga mahasiswa yang menjadi anggota KOP tidak terbatas hanya sebagai atlet tetapi juga bisa belajar untuk berorganisasi. Bahkan KOP bola voli Fortius juga terkadang melakukan pelatihan-pelatihan seperti wasit, pelatih, dan juga kejuaraan-kejuaraan ataupun turnamen-turnamen bola voli. Sehingga, mahasiswa bisa langsung berpartisipasi untuk menjadi wasit atau panitia pada kejuaraan atau turnamen tersebut. Bahkan tidak terbatas atlet hanya mengikuti kejuaraan atau turnamen antar kampus melainkan bisa ikut bahkan berprestasi diluar kampus.

Di sini dijelaskan bahwa KOP Fortius mengaplikasikan suatu olahraga permainan yang digemari dikalangan masyarakat baik untuk hiburan, rekreasi maupun prestasi yaitu olahraga permainan bola voli. Olahraga permainan

bola voli adalah permainan beregu yang dalam satu regu permainannya satu sama lain harus saling mendukung dan bahu-membahu membentuk regu yang kompak.

Permainan bola voli perlu adanya penguasaan teknik-teknik dasar bola voli seperti *service*, *passing* atas, *passing* bawah, *smash*, *block* (bendungan). Teknik dasar bola voli tersebut harus dikuasai oleh semua pemain bola voli, karena itu merupakan suatu kesatuan agar permainan dapat dimainkan dengan baik, tanpa adanya penguasaan teknik dasar bola voli tersebut maka permainan bola voli akan sulit dilakukan bahkan cenderung membosankan.

Dari berbagai macam teknik dasar permainan bola voli salah satunya adalah teknik dasar *passing* bawah, dengan penguasaan teknik *passing* bawah yang sempurna maka permainan bola voli akan menjadi lebih menarik, dengan *passing* bawah yang sempurna maka suatu tim dapat menyusun suatu serangan dengan baik dan terencana, dan dengan *passing* bawah yang sempurna maka suatu tim akan mempunyai pertahanan yang sangat kuat.

Untuk mengembangkan teknik dasar *passing* bawah inilah peneliti berusaha menerapkan suatu teknik latihan *passing* bawah dengan cara latihan *passing* bawah langsung berpasangan dan *passing* bawah tidak langsung berpasangan. Latihan berpasangan dipilih sebagai metode latihan dalam mengembangkan kemampuan *passing* bawah adalah untuk

membiasakan setiap atlet untuk menyajikan bola dengan baik sehingga bola bisa untuk seorang *setter* mengumpan bola agar bisa adanya suatu serangan yang lebih baik dan lebih efektif. Serangan yang baik dalam permainan akan terjadi apabila *passing* bawah yang sempurna yang mengantarkan bola ke pengumpan akan memberikan bola yang akurat untuk menyerang.

Dengan demikian kesuksesan menciptakan pola-pola penyerangan dan pola-pola pertahanan serta penyerangan banyak ditentukan oleh ketepatan pemain yang mengoper bola agar bola tersebut dapat tepat ke *setter* agar bisa dijadikan sebuah umpan yang menjadikan suatu serangan dalam suatu tim. Maka disini perlu dilakukan latihan secara teratur dan berkesinambungan.

Dari uraian di atas, maka peneliti bermaksud mengadakan penelitian dengan judul Efektifitas Metode Latihan *Passing* Bawah Langsung Berpasangan dan *Passing* Bawah Tidak Langsung Berpasangan Terhadap Kemampuan *Passing* Bawah KOP Bola Voli Putri Fortius Universitas Negeri Jakarta.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan judul dan latar belakang masalah tersebut di atas maka dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah *passing* bawah langsung berpasangan dapat meningkatkan kemampuan *passing* bawah atlet KOP Bola Voli Putri Fortius Universitas Negeri Jakarta?
2. Apakah *passing* bawah tidak langsung berpasangan dapat meningkatkan kemampuan *passing* bawah atlet KOP Bola Voli Putri Fortius Universitas Negeri Jakarta?
3. Manakah latihan yang lebih efektif antara latihan *passing* bawah langsung berpasangan dan *passing* bawah tidak langsung berpasangan untuk meningkatkan kemampuan *passing* bawah atlet KOP Bola Voli Putri Fortius Universitas Negeri Jakarta?
4. Bagaimana ketersediaan prasarana untuk proses latihan pada atlet KOP Bola Voli Putri Fortius Universitas Negeri Jakarta?
5. Apakah terdapat pengaruh antara latihan *passing* bawah langsung berpasangan dengan prestasi atlet KOP Bola Voli Putri Fortius Universitas Negeri Jakarta?
6. Apakah terdapat pengaruh antara latihan *passing* bawah tidak langsung dengan prestasi atlet KOP Bola Voli Putri Fortius Universitas Negeri Jakarta?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, dan agar membuat permasalahan dalam penelitian ini dibatasi oleh permasalahan, yaitu: Efektifitas Metode latihan *passing* bawah langsung berpasangan dan *passing* bawah tidak langsung berpasangan dalam kaitannya untuk meningkatkan kemampuan *passing* bawah KOP Bola Voli Putri Fortius Universitas Negeri Jakarta.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah metode latihan *passing* bawah langsung berpasangan dapat meningkatkan kemampuan *passing* bawah KOP Bola Voli Putri Fortius Universitas Negeri Jakarta?
2. Apakah metode latihan *passing* bawah tidak langsung berpasangan dapat meningkatkan kemampuan *passing* bawah KOP Bola Voli Putri Fortius Universitas Negeri Jakarta?
3. Latihan mana yang lebih efektif antara metode latihan *passing* bawah langsung berpasangan dan metode latihan *passing* bawah tidak langsung berpasangan terhadap peningkatan kemampuan *passing* bawah KOP Bola Voli Putri Fortius Universitas Negeri Jakarta?

E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui mana yang lebih baik latihan *passing* bawah langsung berpasangan dan *passing* bawah tidak langsung berpasangan terhadap kemampuan *passing* bawah pada permainan bola voli.
2. Dapat dijadikan suatu informasi yang bermanfaat dan memberikan masukan pengetahuan bagi para pelatih guna meningkatkan kemampuan *passing* bawah pada permainan bola voli.
3. Meningkatkan keterampilan *passing* bawah atlet KOP Bola Voli Putri Fortius Universitas Negeri Jakarta.
4. Sebagai acuan untuk pengembangan penelitian berikutnya.
5. Sebagai bahan referensi peneliti selanjutnya.